

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata didefinisikan sebagai aktivitas perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah melainkan hanya untuk bersenang senang, memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau waktu libur serta tujuan-tujuan lainnya (UNESCO, 2009). Perkembangan pariwisata di dunia sudah begitu pesat dengan melibatkan jutaan manusia, mulai dari kalangan masyarakat, industri pariwisata sampai kalangan pemerintah. Dalam perkembangannya pariwisata mengalami berbagai perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan, dorongan orang untuk berwisata dan sampai pada perubahan cara berpikir.

Berdasarkan undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata bahwa pariwisata adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup serta pertahanan dan keamanan.

Kota Padang merupakan ibukota dari Provinsi Sumatera Barat yang dimana termasuk salah satu kota yang banyak dikunjungi oleh wisatawan di Sumatera Barat maupun diluar pulau Sumatera Barat. Serta mempunyai wisata pantai yang cukup beragam, salah satunya yang paling banyak dikunjungi adalah Pantai Air Manis. Pantai Air Manis salah satu destinasi wisata andalan Sumatera Barat, terutama di Kota Padang, karena posisinya yang dekat dari pusat kota (kurang lebih 5 km dari pusat Kota Padang). Kawasan Pantai Air Manis didukung oleh prasarana transportasi berupa jalan baru dengan kondisi yang sangat baik dan lebih aman dilalui oleh bus pariwisata. Pantai Air Manis memiliki garis pantai yang lebar, kontur yang landai, dan berpasir cokelat keputih-putihan. Ombak di pantai air manis sangat mendukung untuk kegiatan olahraga air seperti berenang, surfing dan lainnya.

Pada akhir Desember 2019 terjadinya sebuah wabah penyakit yang disebut dengan Covid-19 yang mewabah keseluruh dunia termasuk negara Indonesia sendiri. Pariwisata merupakan salah satu faktor paling terdampak akibat Covid-19. Selama Covid-19 terdapat berbagai kebijakan pemerintah untuk menekan penyebaran virus Covid-19 di Indonesia. Kebijakan untuk membatasi penyebaran pergerakan masyarakat ini berawal dari PSBB,

PSBB Transisi, dan PPKM Darurat, hingga PPKM empat level, hal ini memberikan dampak pada kegiatan/aktivitas secara global salah satunya berdampak pada industri pariwisata. Dampak Covid-19 terhadap pariwisata terlihat pada penurunan kunjungan wisatawan dalam negeri dan luar negeri termasuk di Kota Padang sendiri khususnya pada wisata pantai Air Manis.

Mengembalikan kepercayaan wisatawan sangat dibutuhkan, ditengah kecemasan dan kebutuhan untuk berwisata saat Covid-19. Kegiatan objek wisata dibuka dengan menerapkan dan mematuhi protokol kesehatan 3M dan bukti vaksin sesuai aturan pemerintah guna mencegah dan mengendalikan penyebaran virus. Di objek wisata pantai air manis ini pencegahan terhadap Covid-19 belum semuanya diatasi terutama dalam aktivitas-aktivitas yang ada di kawasan wisata pantai Air Manis, Hal ini menyebabkan banyak calon wisatawan berfikir kembali untuk berkunjung ke objek daya tarik wisata (ODTW) di pantai Air Manis Kota Padang karena belum semua aktivitas/kegiatan yang ada di kawasan wisata pantai Air Manis menerapkan aturan terhadap pencegahan Covid-19. Namun karena Covid-19 ini sudah berlangsung lama, diperlukan adanya pencegahan Covid-19 dalam setiap aktivitas yang ada di wisata pantai Air Manis, maka perlu dilakukan penelitian tentang “*Optimalisasi Pencegahan Covid-19 Terhadap Aktivitas Wisatawan Di Pantai Air Manis Kota Padang*”. Untuk mengetahui pencegahan Covid-19 apa saja yang bisa ditambahkan dalam aktivitas-aktivitas di kawasan objek wisata pantai Air Manis Kota Padang agar menjadi optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana cara mengoptimalkan pencegahan Covid-19 terhadap aktivitas wisatawan di pantai Air Manis Kota Padang”

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

- Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan pencegahan Covid-19 terhadap aktivitas wisatawan selama berada di pantai Air Manis Kota Padang.

1.3.2 Sasaran

Sasaran studi yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut sebagai berikut:

- Mengidentifikasi Aktivitas wisatawan Terhadap Aturan Protokol Kesehatan dalam pencegahan Covid-19 di pantai Air Manis berdasarkan segmen kedatangan
- Mengidentifikasi Aktivitas wisatawan terhadap ruang dan waktu selama Covid-19 di pantai Air Manis berdasarkan segmen kedatangan
- Optimalisasi pencegahan Covid-19 terhadap aktivitas wisatawan di pantai Air Manis

1.4 Ruang Lingkup Studi

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Adapun ruang lingkup studi atau batasan kajian dalam studi ini yaitu wisata pantai Air Manis yang berada di Kelurahan Air Manis, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang. Kelurahan Air Manis adalah salah satu kelurahan yang ada di kawasan pesisir kecamatan Padang Selatan, Kota Padang, Sumatera Barat. Tercatat memiliki luas dengan luas 1,19 Km². secara administrasi Kelurahan Air Manis memiliki batas-batas sebagai berikut.

- Sebelah Utara : Kelurahan Bukit Gado-gado dan Kelurahan Mato Aia
- Sebelah Selatan : Kelurahan Teluk Bayur
- Sebelah Timur : Kelurahan Rawang
- Sebelah Barat : Samudera Hindia

Untuk mengetahui lebih jelasnya kawasan studi dapat dilihat pada gambar **1.1 peta Delinasi Kawasan Wisata Pantai Air Manis Kota Padang**



TUGAS AKHIR
EFEKTIVITAS PENCEGAHAN COVID-19
TERHADAP AKTIVITAS WISATAWAN DI PANTAI
AIR MANIS KOTA PADANG

PETA DELINASI KAWASAN STUDI
WISATA PANTAI AIR MANIS
KELURAHAN AIR MANIS

N
 SKALA 1:4.855
 0 2 4 8 12 16 Miles

Proyeksi : ... Universal Transverse Mercator
 Elipsoid Referensi : ... WGS 84
 Sistem Grid : ... Grid Geografi dan Grid UTM

PETA INDEKS

KETERANGAN :

Batas Administrasi : - Batas Kecamatan - Batas Kelurahan	Perairan : Laut
Jaringan Jalan : - Jalan	
Delinasi : - Delinasi Kawasan Wisata	

Nama :
 Gadis Ramuni Putri (1710015311014)

Sumber Data
 1. RTRW Kota Padang tahun 2010 - 2030

JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNGHATTA

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini memfokuskan pada aspek yang di analisis yaitu untuk mengoptimalkan pencegahan Covid-19 terhadap aktivitas wisatawan selama berada di pantai Air Manis Kota Padang. Aspek yang dibahas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas/kegiatan wisatawan selama berada di tempat wisata dalam mengoptimalkan pencegahan Covid-19 dengan aturan protokol kesehatan tersebut.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu metode pendekatan studi, metode pengumpulan data, metode analisis.

1.5.1 Metode Pendekatan Studi

Metode pendekatan studi yang digunakan dalam studi ini adalah metode deskriptif, menurut Neuman, WL 2000 yaitu penelitian yang bersifat mendeskripsikan (menggambarkan) suatu hal yang spesifik dari situasi tertentu (masalah/subyek) tertentu. Hasil dari penelitian ini adalah gambaran detail dari suatu masalah/subyek tertentu. Penelitian ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang.

Metode deskriptif ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, cermat dan akurat mengenai analisis optimalisasi pencegahan Covid-19 terhadap aktivitas wisatawan selama berada di pantai Air Manis Kota Padang.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan penulis, yaitu :

a. Metode Survey Primer

Metode ini dilakukan dengan pengamatan dan pengumpulan data yang diperoleh dari hasil survey langsung ke lapangan, dengan menggunakan teknik:

- **Observasi lapangan**

Dalam hal ini yang dimana peneliti sebagai pengamat yang hadir ke lokasi penelitian untuk mengamati berbagai aktivitas wisatawan di pantai Air Manis. Tahap pelaksanaan penelitian melakukan pengamatan langsung dari masing-

masing kelompok kegiatan terkait dalam perilaku terhadap aktivitas yang dilakukan yang di mulai dari datang hingga pulang..

- Kuesioner/angket

Pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuisisioner (pertanyaan) kepada pengunjung. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuisisioner tertutup, kuisisioner menurut Sugiyono (2017:192) Peneliti dapat menggunakan kuisisioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku dari responden.

- Dokumentasi Lapangan

Dokumentasi dipergunakan untuk mempermudah melakukan pengamatan dilapangan guna memperoleh gambaran suasana di lapangan. Untuk mendokumentasikan kondisi di Wisata Pantai Air Manis, dilakukan dengan Fotografi digital.

b. Metode Survey Sekunder

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan survey instansi dan kajian literatur dengan tujuan pustaka atau media elektronik untuk mendapatkan berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, dengan menggunakan teknik:

- Studi dokumen

Dengan menelaah data-data yang diperoleh dari instansi/ lembaga lain yang berkaitan dengan kegiatan wisatawan dalam wisata Pantai Air Manis. Adapun instansi-instansi yang diharapkan memberikan data yang dibutuhkan seperti, Dinas Pariwisata serta instansi terkait lainnya. Kebijakan tersebut berupa; Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kota Padang (Rippda)

- Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh teori-teori yang relevan sebagai acuan dalam mendukung penelitian.

1.5.3 Teknik Sampling

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Simple Random sampling*. Teknik *Simple Random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (Sugiyono, 2016) Dalam pelaksanaannya peneliti mendapatkan responden dengan cara mendatangi responden satu per satu, kemudian menanyakan kesediannya untuk menjadi responden penelitian ini, setelah responden bersedia maka peneliti mewawancarai responden satu per satu dengan berpedoman pada kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya, pengambilan sampel dilakukan pada saat hari biasa dan hari libur pada Kawasan Wisata Pantai Air Manis.

Dalam menentukan ukuran jumlah sampel dilakukan dengan mengacu pada pendapat *Slovin* (Algifari, 2016) sesuai dengan rumus:

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persentase kelonggaran ketidaktelitian peneliti karena kesalahan sampel yang masih bisa ditoleransi 10 %.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas pariwisata Kota Padang jumlah pengunjung keseluruhan tahun 2020 yaitu 81.322 pengunjung.

Jadi perhitungan jumlah pengunjung per/hari yaitu:

$$n = \frac{81.322}{1 + 81.322 (0,1)^2} = \frac{81.322}{814,2} = 99,8 \text{ orang (dibulatkan menjadi 100)}$$

Berdasarkan rumus diatas jumlah sampel pada penelitian kali ini yaitu sebanyak 100 pengunjung.

1.5.4 Metode Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisa berupa metode deskriptif kualitatif dimana menggambarkan situasi sebenarnya yang terdapat di lapangan (Sutopo,2002) untuk mengetahui optimalisasi pencegahan Covid-19 terhadap aktivitas wisatawan selama berada di pantai Air Manis Kota Padang.

Peneliti memakai teknik analisa penelitian kualitatif yang bersifat induktif, dimana semua kesimpulan diambil dari data yang diperoleh dilapangan. Setiap data yang diperoleh dikomparasikan untuk mendapatkan suatu gambaran yang jelas berkaitan dengan pokok permasalahan sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk lebih rincinya:

a. Reduksi Data

Reduksi berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung di lapangan. Kegiatan awalnya berupa proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan

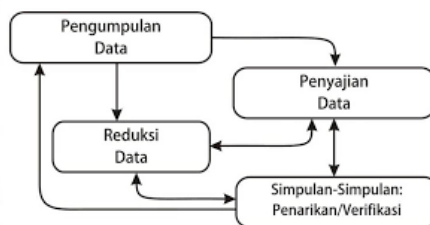
b. Penyajian Data

Setelah penelitian berlangsung, dan menghasilkan sejumlah data, kemudian data tersebut diedit lagi supaya penyajiannya lebih praktis, dan mudah diterima khalayak.

c. Menarik Kesimpulan (verifikasi)

Dalam menarik kesimpulan, dapat juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dengan merefleksi kembali apa yang telah kembali ditemukan serta bertukar pikiran untuk memperoleh kebenaran intersubjektif, sehingga makna – makna yang muncul dari data dapat diuji kebenaran, dan kekokohnya yang merupakan *validitasnya*.

Gambar 1.2
Teknik Analisa Data Model Interaktif



Sumber: Sutopo, 2002

Untuk Analisis dalam penelitian ini terdiri dari analisis :

- Mengidentifikasi aktivitas wisatawan terhadap aturan protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19 di pantai Air Manis berdasarkan segmen kedatangan
- Mengidentifikasi aktivitas wisatawan terhadap ruang dan waktu selama Covid-19 di pantai Air Manis berdasarkan segmen kedatangan
- Analisis optimalisasi pencegahan Covid-19 terhadap aktivitas wisatawan di pantai Air Manis

1.6 Keluaran

Keluaran produk yang dihasilkan dari penelitian ini ialah optimalisasi pencegahan Covid-19 terhadap aktivitas wisatawan selama berada di pantai Air Manis Kota Padang.

1.7 Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir tujuan untuk memudahkan penulis dalam pengerjaan tugas akhir berupa tahapan – tahapan kerja yang akan dilakukan, untuk lebih jelasnya sebagai berikut.

Gambar 1.3
Kerangka Berpikir

Selama pandemi Covid-19, beberapa tempat pariwisata dibuka kembali salah satunya wisata pantai Air manis Kota Padang, dibuka dengan menerapkan aturan protokol kesehatan 3M dan menunjukkan bukti telah divaksin guna untuk membantu pencegahan penularan virus corona . Di objek wisata pantai air manis ini pencegahan terhadap Covid-19 belum semuanya diatasi terutama dalam aktivitas-aktivitas yang ada di kawasan wisata pantai Air Manis, Hal ini menyebabkan banyak calon wisatawan berfikir kembali untuk berkunjung ke objek daya tarik wisata (ODTW) di pantai Air Manis Kota Padang karena belum semua aktivitas/kegiatan yang ada di kawasan wisata pantai Air Manis menerapkan aturan terhadap pencegahan Covid-19. Namun karena Covid-19 ini sudah berlangsung lama, diperlukan adanya pencegahan Covid-19 dalam setiap aktivitas yang ada di wisata pantai Air Manis, maka perlu dilakukan penelitian tentang *“Optimalisasi Pencegahan Covid-19 Terhadap Aktivitas Wisatawan Di Pantai Air Manis Kota Padang”*

Untuk mengoptimalkan pencegahan Covid-19 terhadap aktivitas wisatawan selama berada di pantai Air Manis Kota Padang.

- Sasaran yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian tersebut:
- Mengidentifikasi aktivitas wisatawan terhadap aturan protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19 di pantai Air Manis berdasarkan segmen kedatangan
- Mengidentifikasi aktivitas wisatawan terhadap ruang dan waktu selama Covid-19 di pantai Air Manis berdasarkan segmen kedatangan
- OPTimalisasi pencegahan Covid-19 terhadap aktivitas wisatawan di pantai Air Manis

Metode Penelitian

Metode Pengumpulan data

1. Metode survey primer
 - Observasi lapangan
 - Wawancara
 - Kuesioner
2. Metode survey sekunder
 - Studi dokumen
 - Studi pustaka
3. Teknik sampling

Metode Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisa berupa metode deskriptif kualitatif untuk mengetahui optimalisasi pencegahan Covid-19 terhadap aktivitas wisatawan selama berada di pantai Air Manis Kota Padang.

Keluaran.....

**OPTIMALSISASI PENCEGAHAN COVID-19 TERHADAP
AKTIVITAS WISATAWAN DI PANTAI AIR MANIS KOTA**

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan penelitian ini diperlukan sistematika penulisan laporan untuk mengetahui metodologi studi, tahapan studi, dan sistematika penulisan yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang studi, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup wilayah dan materi, metodologi penelitian dan sistematika penulisan serta keluaran atau produk yang dihasilkan.

BAB II TINJAUAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori yang berkaitan dengan lingkup materi penelitian khususnya pada teori optimalisasi pencegahan Covid-19 terhadap aktivitas wisatawan di pantai Air Manis Kota Padang, yang dimana teori ini dijadikan sebagai sumber untuk menguatkan pendapat-pendapat yang berhubungan dengan studi ini.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Pada bab ini berisi menjelaskan gambaran umum wilayah studi yang berisi tentang kondisi fisik kawasan studi, jumlah pengunjung, dan aktivitas/kegiatan pengunjung yang terdapat di kawasan studi.

BAB IV ANALISIS

Bab ini berisikan analisis tentang identifikasi dan analisis optimalisasi pencegahan Covid-19 terhadap aktivitas wisatawan di pantai Air Manis Kota Padang, yang meliputi Analisis Deskriptif Kualitatif.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil rangkaian penelitian yang telah dilakukan dan rekomendasi dari hasil penelitian.